

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Mardawani (2020:43) rancangan atau pendekatan merupakan metode atau cara melaksanakan penelitian. Pendekatan penelitian dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui hal-hal yang ingin diteliti saat dilapangan. Pendekatan penelitian adalah keseluruhan dan cara penelitian atau kegiatan dalam penelitian yang dimulai dari rumusan masalah dan sampai pada membuat kesimpulan dari masalah yang ada. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Sedangkan Metode penelitian adalah studi mendalam dan penuh dengan kehati-hatian dari segala fakta.

Penelitian kuantitatif ini digunakan untuk mengetahui data tentang “Pengaruh Media Kartu Bergambar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Permata Bunda Gonis Tekam Tahun 2023/2024”.

B. Metode dan bentuk penelitian

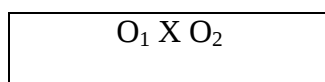
1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2022: 2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan menurut Arikunto (2020: 203) metode penelitian

merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Metode penelitian kuantitatif eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Pre-Experimental Design*, *True Experimental Design*, *Factorial Design* dan *Quasi Experimental Design*. Pada penelitian ini bentuk penelitian yang digunakan yaitu Pre-eksperimen dengan model *One Group Pretest-Posttest Design*. Model penelitian ini merupakan penelitian yang kegiatan observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu observasi sebelum eksperimen disebut *pre-test* dan observasi sesudah eksperimen disebut *post-test*. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu penulis ingin mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bundatahun pelajaran 2023/2024 sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :



Gambar 3.1 *One Group Pretest-posttest Design*

Keterangan :

O_1 : Nilai *pretest* sebelum menggunakan media kartu bergambar

X : perlakuan pembelajaran menggunakan media kartu bergambar

O₂ : Nilai *posttest* sesudah menggunakan kartu bergambar

C. Populasi dan sampel penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, gejala, tumbuhan, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun TK Permata Bunda Gonis Tekam yang berjumlah 24 orang.

Tabel 3.1

Jumlah populasi penelitian

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Perempuan	6
2	Laki –laki	18
Jumlah		24 siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti. Sampel yang baik, adalah sampel yang dapat

menggambarkan populasi. Menurut Subana (2015: 28) langkah-langkah pengambilan sampel adalah menetapkan besarnya jumlah sampel yang diperlukan, kemudian menetapkan jumlah atau banyaknya quota atau jatah yang dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan. Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 24 orang.

D. Teknik dan alat pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah. Bila dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan menggunakan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Teknik Pengukuran

Menurut Sugiyono (2017: 157) teknik pengukuran adalah sebuah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendek interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut jika digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif atau angka. Pengukuran tersebut berfungsi untuk mengukur tingkat kemampuan individu, baik dalam bidang pengetahuan maupun

keterampilan sebagai hasil belajar. Jadi, teknik pengukuran yang digunakan adalah teknik yang berupa *pre-test dan post-test*.

b. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2022: 145) observasi dijadikan sebagai teknik pengumpulan data yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan apabila responden yang tiamati tidak terlalu besar. Menurut Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dari segi instrumentasi yang digunakan observasi ada dua macam yaitu terstruktur dan tidak terstruktur, sedangkan dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data observasi dibedakan menjadi observasi berpartisipasi, dan observasi nonpartisipasi.

c. Teknik Wawancara

Menurut Sugiyono (2022: 137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, serta juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden lebih mendalam.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Fungsi dari dokumentasi adalah sebagai media pendukung hasil wawancara agar data-data yang diperoleh bertambah jelas dan tidak meragukan.

2. Alat Pengumpulan Data

1) Tes Unjuk Kerja

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang memerlukan jawaban sebagai alat ukur dalam proses penilaian maupun evaluasi dan mempunyai peran penting untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, bakat atau kemampuan yang dimiliki individu atau kelompok. Menurut Arikunto (2020: 193) tes adalah serentetan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dalam proses belajar, tes digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian keberhasilan siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Tujuan memberikan tes unjuk kerja adalah untuk memperoleh data secara jelas dan kongret tentang proses pembelajaran anak-anak di TK Permata Bunda Gonis Tekam .

Tes unjuk belajar penggunaan media kartu bergambar dengan jenis pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum penggunaan media kartu bergambar diterapkan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman murid, sedangkan posttest dilaksanakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menerapkan penggunaan media

kartu bergambar. Dalam penelitian ini tes unjuk kerja menggunakan skala penilaian untuk mengukur kemampuan anak menggunakan empat skala penilaian yaitu, BB (Belum Berkembang), MB (Mulai Berkembang), BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dan BSB (Berkembang Sangat Baik).

2) Lembar wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mengumpulkan data . Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data sekolah yang menjadi pendukung dari hasil penelitian dan termasuk foto-fotomengenai kegiatan yang akan dipraktikkan ketika melakukan kegiatan dengan media kartu bergambar terhadap mengenal huruf pada anak.

E. Teknik analisis data

a. Analisis Uji Coba Instrumen

Teknik analisis data ini tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh media kartu bergambar terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda tahun pelajaran 2023/2024.

Data yang diperoleh melalui SPSS 16.0 for window kemudian dianalisis menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022:267) validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Menurut Arikunto (2020:211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Dapat disimpulkan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pernyataan dalam mengukur data sesuai dengan kompetensinya.

Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan program (*Statistical Product And Service Solutions*) SPSS versi 16 . Menurut Muhidin dan Abdurahman (Nadila, 2022: 44-45) langkah-langkah pengujian validitas sebagai berikut:

- a) Siapkan lembar kerja SPSS
- b) Buat definisi (nama) variabel kemudian isikan semua data, pilih variabel view pada kolom name pada baris satu klik item dan seterusnya
- c) Simpan data yang sudah diinput dengan klik save file
- d) Langkah berikutnya klik *analysis, correlate* dan *bivariate*
- e) Kemudian *copy* seluruh item pada kolom variabel termasuk total

- f) Pada menu *ccorrelaton coefficient* centang *pearson* dengan tanda (✓)
- g) Pada kotak *test of significance* klik *two-tailend*
- h) Klik dengan tanda centang *flag significance correlation*
- i) Kemudian klok ok. Maka akan muncul pada table item-total statistik pada kolom *corrected item-total correlation*

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022: 268) reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. dalam penelitian kuantitatif suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang sama. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur keterpercayaan dan konsistensi instrumen dalam mengukur data. Dalam mengukur reliabilitas ini peneliti menggunakan teknik cronbach alpha. Berikut rumus cronbach alpha :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{s^2 t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas

n : banyak butir soal

s_i^2 : varians skor soal

$s^2 t$: varians skor total

Secara umum, pengambilan keputusan uji reliabilitas menggunakan metode *cronbach alpa* dapat nenggunakan kategori sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Reliabilitas Tes

Koefisien Reliabilitas	Kategori
Nilai Cronbach alpa $> 0,90$	Reliabilitas sempurna
Nilai Cronbach alpa $> 0,71 - 0,89$	Reliabilittas tinggi
Nilai Cronbach alpa $0,5 - 0,70$	Reliabilitas cukup
Nilai Cronbach alpa $< 0,50$	Reliabilitas rendah

Sumber : (Nadila : 2022 : 46)

3. Daya pembeda

Menurut Arikunto (Karromah, 2023 : 55) daya pembeda soal merupakan kemampuan sebuah soal dalam membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Tabel 3.3
Analisis Daya Pembeda

No	Daya pembeda item	Keterangan
1	$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
2	$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
3	$0,21 < DP \leq 0,40$	Cukup
4	$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
5	$0,71 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

Sumber : (Karromah, 2023,57)

Berikut merupakan rumus untuk menghitung nilai daya pembeda :

$$Dp = \frac{x_{atas} - X_{Bawah}}{skor\ maksimal}$$

Keterangan :

Dp: Daya Pembeda

X_{atas}: Rata-rata kelompok atas

X_{bawah} : Rata-rata kelompok bawah

4. Tingkat Kesukaran

Menurut Arikunto (karromah 2023:57) soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang mudah tidak merangsang sisi untuk meningkatkan usaha memecahkannya. Maka sebaliknya jika soal terlalu sukar akan membuat siswa putus asa dan tidak semangat untuk mengulang karena diluar jangkauannya.

Indeks kesukaran menunjukkan mudah atau sukarnya suatu soal, besarnya indeks kesukaran berkisar antara 0,00 sampai 1,0. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal terlalu sukar, sedangkan indeks 1,0 menunjukkan soal terlalu mudah. Tingkat kesukaran dapat dihitung dengan rumus :

$$Tk = \frac{rata-rata\ skor\ pernyataan}{skor\ maksimal}$$

Indeks tingkat kesukaran dapat diklasifikasikan sebagai berikut ini seperti tabel 3.5

Tabel 3.4
Klasifikasi Tingkat Kesukaran

No	Indeks Kesukaran	Kategori Tingkat Kesukaran
1	0-0,30	Sukar
2	0,31-0,71	Sedang
3	0,71- 1,00	Mudah

Sumber : (Karromah , 2023 :58)

b. Analisis Hasil Tes

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data skor tes awal dan akhir berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.

Untuk menghitung uji normalitas data menggunakan bantuan program SPSS versi 16 , dengan kriteria pengujian signifikan sebagai berikut :

Apabila $\text{sig.} > 0.05$ maka berdistribusi normal

Apabila $\text{sig.} < 0,05$ maka tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk meyakinkan bahwa kedua kelompok yang digunakan sebagai sampel berasal dari sampel berasal dari populasi yang sama , perhitungan uji homogenitas menggunakan SPSS versi 16 , dengan kriteria pengujian signifikan sebagai berikut:

Apabila $\text{sig.} > 0.05$ maka homogen

Apabila $\text{sig.} < 0,05$ maka tidak homogen

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk pengambilan keputusan hipotesis apakah kesimpulan H_0 dan H_1 . Apabila berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan uji statistik parametris yaitu uji t-test andependent sample test. Sebaliknya, apabila data tidak berdistribusi normal maka uji hipotesis menggunakan uji statistik non parametris yaitu dengan uji U Mann-Whitney. Untuk menguji hipotesis peneliti menghitung dengan menggunakan independent sample test menggunakan bantuan SPSS 16.0 dengan kriteria pengujian signifikan sebagai berikut :

Apabila $\text{sig.} > 0.05$ maka H_0 ditolak

Apabila $\text{sig.} < 0,05$ maka H_0 diterima.